

## ABSTRAK

Caesarine, Regina Dhea. 2022. *Penggunaan Campur Kode Masyarakat Tutar Multilingual Pandhalungan Kabupaten Jember dalam Percakapan Sehari-hari : Kajian Sociolinguistik*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan campur kode pada masyarakat tutur multilingual Pandhalungan di Kabupaten Jember. Masyarakat Pandhalungan merupakan masyarakat hibrida yang memiliki percampuran dua budaya yang dominan, yaitu budaya Jawa dan budaya Madura. Di dalam masyarakat Pandhalungan sendiri terdapat beberapa dialek-dialek bahasa wilayah Malang, Surabaya, Banyuwangi, dan *Hokkian*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: mendeskripsikan jenis dan bentuk campur kode yang digunakan dalam peristiwa tutur masyarakat Pandhalungan Kabupaten Jember dalam percakapan sehari-hari, mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada peristiwa tutur masyarakat Pandhalungan Kabupaten Jember dalam percakapan sehari-hari, mendeskripsikan makna campur kode yang digunakan pada peristiwa tutur masyarakat Pandhalungan Kabupaten Jember dalam percakapan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat Pandhalungan dan data penelitian berupa tuturan lisan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak. Teknik yang digunakan adalah teknik sadap lalu dilanjutkan dengan teknik simak libas cakap, teknik simak dan catat, teknik rekam. Peneliti mengobservasi, mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengelompokkan data yang memuat campur kode pada tuturan lisan masyarakat Pandhalungan. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut menggunakan kajian sociolinguistik, jenis dan bentuk campur kode, faktor penyebab terjadinya campur kode, dan makna campur kode.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mendapatkan temuan penelitian pertama berupa jenis dan bentuk campur kode. Jenis campur kode terbagi menjadi dua yaitu: jenis campur kode ke dalam dan jenis campur kode ke luar. Bentuk campur kode terdiri dari bentuk penyisipan kata, frasa, klausa, baster, dan kata ulang serta bentuk baster. Temuan penelitian kedua berupa makna campur kode. Peneliti menemukan tiga makna utama yaitu: 1) menjelaskan maksud penutur; 2) melakukan transaksi jual beli; 3) menyatakan situasi atau kondisi penutur. Temuan penelitian ketiga adalah faktor penyebab campur kode pada peristiwa tutur masyarakat Pandhalungan. Peneliti menemukan faktor penyebab campur kode yaitu dari segi penutur dan segi kebahasaan. Dari segi penutur, peneliti menemukan kemampuan penutur yaitu: 1) dapat menggunakan bahasa Jawa dengan dialek bahasa daerah lainnya; 2) latar belakang penutur; 3) kaum terpelajar, 4) untuk sekedar bergengsi. Dari segi kebahasaan, peneliti menemukan lima faktor yaitu: 1) mitra berbicara; 2) pembicara dan pribadi pembicara; 3) penggunaan istilah yang lebih populer; 4) membangkitkan rasa humor; 5) modus pembicaraan. Implikasi pada penelitian ini dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu: implikasi positif dan implikasi negatif.

**Kata kunci** : sociolinguistik, campur kode, multilingualitas, bentuk dan jenis campur kode, makna campur kode, faktor penyebab campur kode, tuturan lisan.

## ABSTRACT

Caesarine, Regina Dhea. 2022. *The use of code mixing of the Pandhalungan Multilingual Speech Society of Jember Regency in Daily Conversation: Sociolinguistic Studies*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

*This study discusses the use of code mixing in the Pandhalungan multilingual speech community in Jember Regency. The Pandhalungan community is a hybrid society that has a mixture of two dominant cultures, namely Javanese culture and Madurese culture. Within the Pandhalungan community itself, there are several regional dialects of Malang, Surabaya, Banyuwangi, and Hokkien. The purposes of this study were to: describe the types and forms of code mixing used in the speech events of the Pandhalungan community of Jember Regency in daily conversation, describe the factors that cause code mixing in the speech events of the Pandhalungan community of Jember Regency in daily conversation, describe the meaning code mixing used in the speech events of the Pandhalungan community of Jember Regency in daily conversation.*

*This research is a qualitative descriptive study. The data source of this research is the Pandhalungan community and the research data is in the form of oral speech. Data collection was carried out using the look method. The technique used is the tapping technique and then continued with the listening and speaking technique, listening and note-taking techniques, and recording techniques. Researchers observe, collect, identify, and classify data containing code mixing in the oral speech of the Pandhalungan community. Then the researchers analyzed the data using sociolinguistic studies, the types and forms of code mixing, the factors causing code mixing, and the meaning of code mixing.*

*Based on this study, the researchers obtained the first research findings in the form of types and forms of code mixing. There are two types of code mixing, namely: internal code mixing and external code mixing. The form of code mixing consists of the insertion of words, phrases, clauses, baster, and repeat words as well as baster forms. The second research finding is in the form of code-mixing meaning. The researcher found three main meanings, namely: 1) explaining the speaker's intent; 2) conduct sale and purchase transactions; 3) states the situation or condition of the speaker. The third research finding is the factor causing code mixing in the speech events of the Pandhalungan community. Researchers found the factors causing code mixing, namely in terms of speakers and in terms of language. In terms of speakers, the researchers found that the speaker's abilities were: 1) able to use Javanese with other regional dialects; 2) the background of the speaker; 3) educated people, 4) for mere prestige. In terms of language, the researchers found five factors, namely: 1) speaking partners; 2) speaker and personal speaker; 3) use of more popular terms; 4) evoke a sense of humor; 5) talk mode. The implications of this research can be viewed from two perspectives, namely: positive implications and negative implications.*

**Keywords:** *sociolinguistics, code mixing, multilingualism, forms and types of code mixing, meaning of code mixing, factors causing code mixing, oral speech.*

